

UNIVERSITAS DARMA PERSADA
PERPUSTAKAAN

**LAHIRNYA MUSIK *BLUES* SEBAGAI MUSIK PEMERSATU
DALAM PERJUANGAN PARA BUDAK KULIT HITAM
MELALUI *UNDERGROUND RAILROAD*
PADA TAHUN 1800-1900AN**

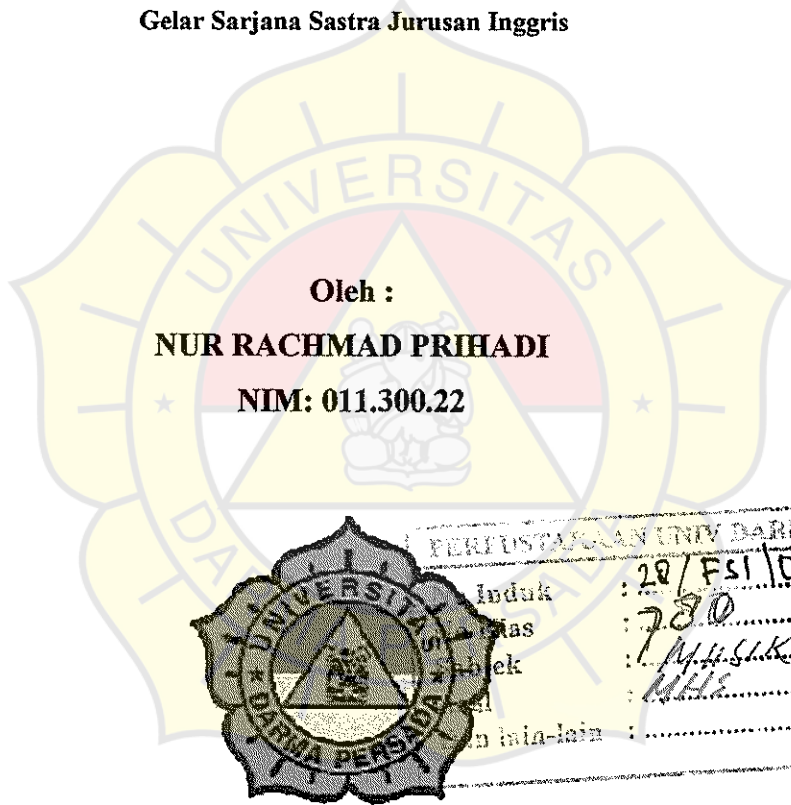
SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Sastra Jurusan Inggris**

Oleh :

NUR RACHMAD PRIHADI

NIM: 011.300.22



**JURUSAN SASTRA INGGRIS
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
2006**

PERSEMBAHAN

SAYA DENYAR, MAKA SAYA TAJIR
SAYA LITIA, MAKA SAYA INDAH
SAYA FERJAHAN, MAKA SAYA
MENYERTI

Kupersembahkan Skripsi ini Kepada Yang Tercinta:

- ❖ Bapakku dan Ibuku, Tukimin dan Partinah
- ❖ Adikku Windrati dan Setyo Rini Lestari
- ❖ Hanafi, Aey, Amel & Buyung se-Keluarga
- ❖ Kekasihku, YESICA

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Nur Rachmad Prihadi
NIM : 011.300.22
Jurusan : Sastra Inggris (S1)
Judul Skripsi : Lahirnya Musik *Blues* sebagai Musik Pemersatu Dalam Perjuangan Para Budak Kulit Hitam Melalui *Underground Railroad* Pada Tahun 1800-1900an.

Disetujui untuk diajukan serta diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi Sarjana di hadapan Panitia Penguji Skripsi.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Fakultas Sastra Inggris

Swanny Chiakrawati, SS, Spi, MA

Menyetujui
Pembimbing I

Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA

Pembimbing II

Dra. Karina Adinda, MA

Skripsi sarjana yang berjudul:


**LAHIRNYA MUSIK BLUES SEBAGAI MUSIK PEMERSATU
DALAM PERJUANGAN PARA BUDAK KULIT HITAM MELALUI
UNDERGROUND RAILROAD PADA TAHUN 1800-1900AN**

Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 14 Maret 2006, dihadapan Panitia
Ujian Skripsi Sarjana Sastra.

Pembimbing Utama/Penguji

Ketua Panitia Penguji

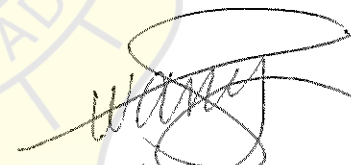

(Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA)


(Dra. Yuliasih Ibrahim)

Pembimbing Kedua/Penguji

Sekretaris Panitia Penguji



(Dra. Karina Adinda, MA)


(Swany Chiakrawati, SS, Spsi, MA)

Disahkan Oleh:

Ketua Jurusan Sastra Inggris

Dekan Fakultas Sastra


(Swany Chiakrawati, SS, Spsi, MA)


(Dr. Hj. Albertine S Minderop, MA)

LEMBARAN PERNYATAAN

Skripsi sarjana yang berjudul:

**LAHIRNYA MUSIK *BLUES* SEBAGAI MUSIK PEMERSATU DALAM
PERJUANGAN PARA BUDAK KULIT HITAM MELALUI
UNDERGROUND RAILROAD PADA TAHUN 1800-1900AN**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Dr. Hj. Albertine Minderop, MA dan Dra. Karina Adinda, MA, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya Di Jakarta pada tanggal.....

Nur Rachmad Prihadi

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT dan junjungan kita nabi Muhammad SAW karena berkat rahmat, taufik dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sepenuhnya menyadari akan keterbatasan dan kekurangan dalam pribadi penulis. Namun demikian, dengan kesabaran dan ketekunan serta dukungan dari berbagai pihak, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih atas kegembiraan, semangat, bantuan, kritik, saran dan bimbingan yang telah diberikan oleh semua pihak berikut ini:

1. Ibu Dr.Hj Albertine Minderop, MA sebagai dosen pembimbing skripsi, pembimbing akademis dan dekan Fakultas Sastra yang dengan perhatiannya bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk mengoreksi dan memberikan saran pada skripsi ini.
2. Ibu Dra. Karina Adinda, MA sebagai dosen pembaca skripsi dengan sabarnya membaca skripsi, meluangkan waktunya untuk memberikan nasihat-nasihat yang berharga dan kritik serta saran kepada penulis.
3. Ibu Swanny Chiakrawati, SS, Spsi, MA sebagai ketua jurusan Sastra Inggris yang telah memberikan bantuannya selama ini.
4. Bapakku dan ibuku, sebuah keberhasilan kupersembahkan untkmu. Terima kasih atas semua bantuan yang telah diberikan.
5. Kiki Rinaldi, SS, Msi, untuk berbagai diskusi, kritik dan saran yang dicurahkan kepada penulis, serta waktunya selama ini. *I'll remember you sir, thanks a lots!!!*
6. Apriyagung SS, terima kasih atas masukan-masukan yang berharga dalam penyusunan skripsi ini, serta diskusi-diskusinya.
7. Semua dosen Fakultas Sastra, khususnya Jurusan Sastra Inggris. Terima kasih atas semuanya yang diberikan kepada penulis.

8. Wabil khusus; uda Amel, uda Buyung, babeh Wakino, Argo, Mas tukiran dan Mas Maman. Terima kasih atas semua nasehat, perhatian dan kritiknya selama ini.
9. Angkatan 99,00,01,02. *Semua kenangan terindah kini telah berakhir, I'll longing all everything.*
10. Star 96, Ajis, budi, Nugroho, iwan *kapan kita bangkit tuk mewujudkan mimpi-mimpi kita yang tertidur selama ini.*
11. My lovely lily, Yesica, *makasih tuk semua perhatian, kritik, dan dorongan moral maupun spritual kepada penulis. Ich liebe dich!!!!*
12. Teman dan saudaraku, *Hanafi* dan *Acy*, terima kasih untuk momen-momen yang kita lalui bersama, akhirnya kita bisa lulus bertiga.

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penyusunan ini masih jauh dari kesempurnaan dan banyak sekali kekurangan maupun kesalahan, baik dalam pembahasan maupun penulisannya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang. Dan juga semoga kebaikan dari semua pihak yang telah membantu kelancaran penulisan senantiasa mendapat limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT, Amin.

Jakarta, Januari 2006

Penulis

Nur Rachmad Prihadi

DAFTAR ISI

	HAL
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah.....	4
D. Perumusan Masalah.....	4
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Landasan Teori.....	6
G. Metode Penelitian.....	10
H. Manfaat Penelitian.....	11
I. Sistematika Penyajian.....	11
 BAB II SEJARAH DAN PERKEMBANGAN MUSIK BLUES	
A. Sejarah Musik Blues pada tahun 1800 – 1900.....	13
B. Perkembangan Musik Blues pada tahun 1900.....	20
1. Rural Blues.....	22
a. Mississippi Blues.....	23
b. East Texas Blues.....	24
c. Piedmont Blues.....	24

2. Urban Blues.....	25
a. Vaudeville Blues.....	26
b. Chicago Blues.....	27
C. Rangkuman.....	28

BAB III SEJARAH PERBUDAKAN DAN *UNDERGROUND*

RAILROAD PADA TAHUN 1800-1900AN

A. Sejarah perbudakan di Amerika pada tahun 1800-1900an.....	31
1. Perbudakan di Kota Virginia.....	33
a. Perkebunan Kapas.....	34
b. Perkebunan Tembakau.....	35
2. Perbudakan di Kota Carolina.....	35
B. Latar belakang kehidupan masyarakat selatan di Amerika.....	36
C. Latar belakang kehidupan masyarakat utara di Amerika.....	38
D. Underground Railroad.....	39
E. Tokoh budak Harriet Tubman.....	42
F. Biografi Harriet Tubman.....	44

BAB IV PERJUANGAN BUDAK KULIT HITAM MELALUI

UNDERGROUND RAILROAD DALAM ANALISIS TEORI STRUKTURALISME GENETIK DAN LAHIRNYA MUSIK

BLUES SEBAGAI PEMERSATU MELALUI

PENGANALISISAN PUISI

A. Sejarah perbudakan, <i>underground railroad</i> dan lahirnya musik blues.....	48
B. Telaah fakta kemanusiaan.....	51
C. Telaah subyek kolektif.....	58

D. Definisi pendekatan <i>historical</i> puisi dan rima di dalam analisis lirik lagu.....	60
E. Analisis lirik lagu <i>Swing Low, Sweet Chariot</i> dengan pendekatan <i>historical</i> puisi.....	66
1. <i>Swing low, sweet chariot</i> sebagai lagu spritual.....	66
2. Biografi Henry T Burleigh.....	67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	69
B. <i>Summary of Thesis</i>	72

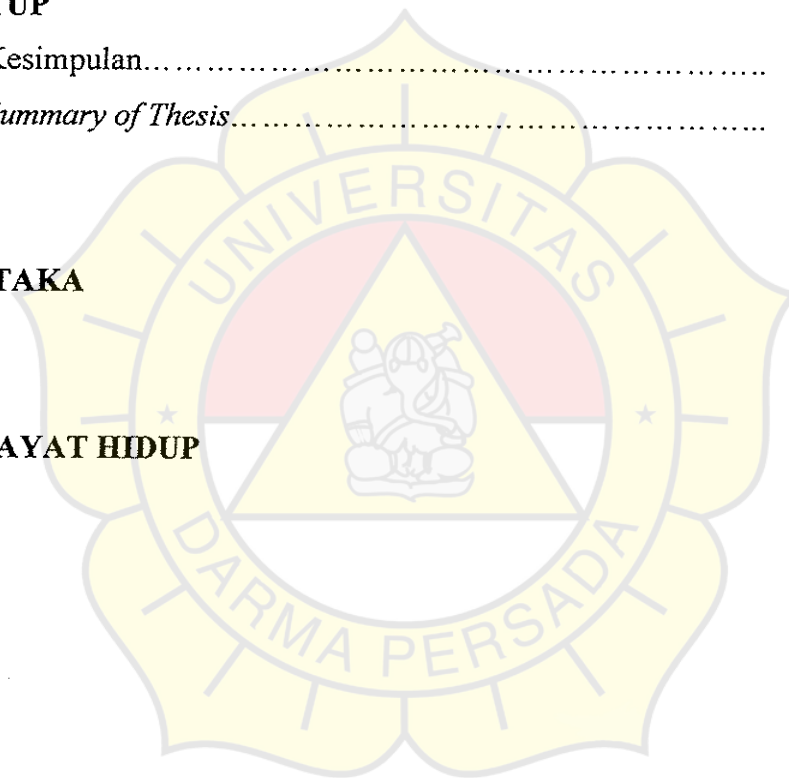
SKEMA

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Musik *Blues* telah dikenal dunia sebagai musik para budak yang tertindas. Irama yang mengalun dalam musik *Blues* mengandung suatu arti yaitu sebuah penderitaan yang dialami oleh para budak yang bekerja di perkebunan kulit putih. Mereka bekerja tanpa mendapatkan haknya sedikit pun, lalu mereka hanya bisa bernyanyi dalam penderitaan mereka saja. *Blues* lahir dari nyanyian para budak yang tertindas dimana mereka bisa mengekspresikan apa yang mereka rasakan kedalam barisan lirik-lirik yang sedih. Para budak dapat menghibur dirinya sendiri dengan bernyanyi dan juga bersama bernyanyi memadukan lirik-lirik yang mereka rasakan setelah mereka bekerja siang malam didalam komunitas mereka.

Musik *Blues* tercipta dari 2 musik yang berbeda antara musik Afrika dan musik Eropa yang terakulturasi menjadi satu kebudayaan yang dibawa oleh para budak dan dikenal dengan *Blues*. Arti dari musik *Blues* adalah respon emosional dari lingkungan dimana para budak itu tertindas, lahir dari kesendirian, dan *Blues* bukan musik protes, *Blues* adalah musik dimana realitas kehidupan yang terpisah dari lingkungannya dan *Blues* adalah pernyataan identitas dan pengakuan dari kondisi manusia atas budak.

*The blues is also a basic emotional response to an oppressive environment, the blues, on the other hand, was born in loneliness. It was never a music protest. It was always a music of accomodation of coping with the realites of living in a socially and the blues is a recognition of the human condition, a statement of indentity*¹

¹ Tony Palmer, *The Story Of Popular Music*. (New York: Grosssnan Publisher, 1941), hal.55

Akar musik *Blues* berasal dari Afrika barat, karena terdapat persamaan kebudayaan dan tradisi penduduk setempat yang masih kental. Kita tahu bahwa ciri kebudayaan Afrika adalah berbagai tarian upacara, drum khas mereka dan *Kora* sejenis kotak instrumen yang terbuat dari serat pohon.²

Dan ketika pendatang dari benua Eropa datang ke Afrika Barat dengan maksud untuk berdagang dan mereka juga membutuhkan tenaga kerja, disinilah era perbudakan dimulai. Orang Eropa juga membawa kebudayaan mereka dan mulai beradaptasi dengan kebudayaan Afrika. Waktu demi waktu berlalu, terjadilah penyatuan 2 kebudayaan yang berbeda menjadi satu kebudayaan. Orang Eropa juga membangun tempat tinggal dan bangunan pemerintahan mereka³.

Lalu orang Eropa berlayar mencari tempat berdagang dengan membawa budak yang mereka beli. Pada akhir abad 16 kerajaan baru mulai mengadakan ekspansi ke daratan lain seperti benua Amerika. Tahun 1607 sebuah maskapai gabungan dari Inggris lalu tiba didaerah Selatan, tepatnya daerah Virginia Amerika Serikat yang waktu itu banyak dibuka perkebunan kapas dan tembakau. Kemudian ditempat itu didirikan koloni pertama yang sifatnya permanen. Koloni tersebut diberi nama JamesTown, sesesuai dengan nama raja James yang memerintahkan Inggris pada masa itu.

Kemudian para budak dipekerjakan sebagai pekerja perkebunan. Disinilah mereka tidak mendapatkan haknya sebagai pekerja, mereka hanya bisa bernyanyi dalam penderitaan mereka. Diskriminasi yang dilakukan kaum kulit putih terhadap kaum kulit hitam didasarkan pada asumsi bahwa kulit putih di Amerika beranggapan bahwa orang hitam itu bermakna kemiskinan, kelas rendah, tidak berguna⁴.

Sebelum terjadi perang sipil, umumnya kaum budak bekerja sebagai kaum pekerja. Mereka diperlakukan tidak selayaknya sebagai manusia, bekerja siang malam tanpa henti. Seorang budak kulit hitam yang bernama Harriet Tubman,

² Eileen Southern, *The Music Of Black Americans*. (New York: W.W Norton & Company, 1983), hal.7-14

³ Samuel Charters, *The Roots Of Blues*, (Boston: Marion Boyars, 1981), Hal. 7-25

⁴ *Encyclopaedia Americana*, (15th ed.), *index*: Grolier Incorporated, 1988, Hal.28a

seorang budak yang berhasil lari karena perlakuan majikannya yang semena-mena. Setiap hari ia harus bekerja siang malam dengan ancaman pukulan cambuk, makan dengan makanan sisa dan ketika dia makan bersama dengan para budak lainnya, mereka diberikan sebuah panci besar dan mereka makan bersama dengan tangan mereka. Padahal mereka sudah bekerja keras sebagai pekerja perkebunan tanpa mengenal lelah⁵.

Maka Harriet Tubman merasa kaumnya telah tertindas lalu ia ingin menolong kaumnya untuk lari menuju daerah Utara yang di daerah ini budak diakui sebagai manusia. Disinilah lahir tindakan menentang perbudakan didukung oleh gerakan anti perbudakan yang dikenal kaum abolisionis (*kaum yang menentang perbudakan*) yang juga membentuk *Underground Railroad* sebagai suatu usaha menolong budak kulit hitam lari ke daerah Utara atau daerah bebas budak⁶.

Kemudian pada tahun 1873, lahirlah musisi blues yang bernama W.C Handy (William Christopher Handy), dia dikenal sebagai Bapak *Blues*. Karena dia yang memperkenalkan musik *Blues* kepada komunitas kulit putih sebagai musik penghibur mereka di bar-bar. Mulanya kaum kulit putih tak tertarik dengan musik mereka, W.C Handy tak mengenal menyerah, dia menemukan sebuah formula akan bentuk dari musik *Blues* ini. Di mainkan dengan sentuhan semangat Blues dan musik country yang pada waktu itu tidak asing lagi didengar oleh kaum kulit putih dan W.C Handy melahirkan sebuah karya yang berjudul *Memphis Blues* dan hasilnya, kulit putih pun menyukainya. Dan juga para musisi kulit hitam lainnya turut memperkenalkan musik ini dengan wilayah perkembangannya⁷.

⁵ Judy Carlson, *Harriet Tubman, Call To Freedom* (New York: Fawcett Columbine, 1989), Hal.12-16

⁶ *Encyclopaedia Americana*, (15th ed.), index Grolier Incorporated, 1988, Hal.28c

⁷ Tony Palmer, *The Story Of Popular Music*. (New York: Grossnan Publisher, 1941), Hal.56-58

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, saya mengidentifikasi masalah bahwa musik *Blues* lahir dari ekspresi jiwa dari para budak kulit hitam yang tertindas, mereka diperlakukan dengan semena-mena oleh majikannya. Karena mereka dianggap lambang kemiskinan, tidak berguna dan ras yang terendah. Asumsi saya adalah *Underground Railroad* adalah sebuah bentuk perjuangan para budak kulit hitam dalam mencapai kebebasan sebagai manusia yang mendapatkan haknya dan musik blues terlahir dari ekspresi jiwa para budak yang tertindas yang kemudian mempersatukan mereka dalam mencapai satu tujuan yaitu bebas.

C. Pembatasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah yang akan diteliti hanya mencakup lahirnya musik blues sebagai bentuk ungkapan jiwa mereka yang tertindas atas diskriminasi kaum kulit putih dan perjuangan mereka melalui *Underground Railroad* dengan tujuan mencapai kebebasan sebagai manusia, membebaskan mereka ke daerah Utara, yang dikenal sebagai daerah bebas budak.

D. Perumusan Masalah.

Berdasarkan pembatasan masalah, saya merumuskan masalah di atas: Apakah benar musik blues itu lahir sebagai bentuk ekspresi para budak yang tertindas oleh kaum kulit putih? dan apakah benar *Underground Railroad* itu dapat membebaskan para budak dalam mencapai tujuannya yaitu kebebasan? Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis merumuskan masalah selanjutnya itu:

1. Bagaimana lahirnya musik *Blues* dapat mempersatukan para budak di Amerika?
2. Bagaimana *Underground Railroad* dapat membebaskan kaum budak kulit hitam untuk mencapai tujuannya?
3. Apakah peran Harriet Tubman dapat membawa para budak menuju kebebasannya sampai di daerah Utara?

E. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan untuk membuktikan asumsi penulis bahwa tema penelitian ini adalah kebebasan para budak kulit hitam melalui *underground railroad* merupakan bentuk perjuangan dalam mencapai kebebasan para budak dan lahirnya musik blues dapat mempersatukan jiwa mereka untuk yakin dengan apa yang mereka cita-citakan. Untuk mencapai tujuan ini penulis melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Melalui sejarah dan perkembangan musik blues.

Dilihat dari sejarah dan perkembangan musik blues para budak khususnya budak kaum kulit hitam ingin menyatakan ekspresi mereka kedalam sebuah musik. William Christopher Handy adalah seorang pelopor di musik blues ini karena dia memperkenalkan musik blues ini kedalam komunitas kaum kulit putih dan hasilnya kaum kulit putih pun menyukainya. Selain Handy, musisi kulit hitam yang lainnya juga memperkenalkan musik ini di setiap daerahnya. Selain W.C Handy, musisi kaum kulit hitam lainnya juga turut memperkenalkan musik blues sebagai perjuangan mereka.

2. Menjelaskan *Underground Railroad* sebagai bentuk perjuangan para budak untuk mendapatkan kebebasannya.

Underground Railroad adalah sebuah jaringan rahasia yang dibangun oleh para budak yang bebas dan tujuannya memberika bantuan kepada budak pelarian yang ingin bebas menuju daerah Utara. Di utara sendiri sangat menentang adanya perbudakan karena ini didasarkan pada perbuatan amoral, sedangkan di selatan sendiri perbudakan merupakan tenaga kerja yang akan membantu perkeekonomian mereka tapi budak di daerah selatan tidak mendapatkan hak-hak mereka dan mendapatkan perlakuan yang semena-mena dari majikkan mereka. Maka mereka ingin bebas dari itu semua, maka berdirinya *Underground railroad* mempunyai tujuan untuk membebaskan budak dari berasal dari daerah selatan menuju daerah

utara, lalu muncul tokoh Harriet Tubman sebagai tokoh budak yang membantu para budak pelarian ke daerah Utara.

3. Melalui sejarah perbudakan di Amerika dan menjelaskan latar belakang kehidupan geografis daerah selatan dan utara serta latar belakang kehidupan masyarakat yang hidup di daerah selatan dan utara.

Dilihat dari sejarah perbudakan di Amerika, kebanyakan para budak bekerja di perkebunan tembakau, nila, gandum dan lain-lain di daerah selatan. Karena di daerah selatan sangat subur tanahnya dan cocok untuk bercocok tanam. Maka untuk membuka sebuah perkebunan kaum kulit putih membutuhkan budak sebagai tenaga kerja untuk mengelola perkebunan mereka.

F. Landasan Teori.

Berdasarkan tujuan penelitian, saya akan menyampaikan teori penganalisisan puisi dan landasan teori strukturalisme genetik dari sosiologi sastra yang bertujuan untuk menganalisis lirik-lirik didalam lagu yang dinyanyikan oleh para budak kulit hitam, ketika mereka berkomunikasi dengan komunitas budak kulit hitam lainnya dan perjuangan budak kaum kulit hitam melalui *Underground railroad*.

Untuk itu saya akan memberikan definisi tentang arti puisi ini dan memberikan penjabaran dari analisis teori puisi berupa elemen-elemen yang terdapat pada sebuah puisi, seperti pencitraan (*imaginary*), rima, gaya bahasa, jenis puisi, arti dalam *general meaning* (arti umum) dan *detailed meaning* (arti khusus)⁸.

Puisi adalah salah satu karya seni sastra dapat dikaji dari bermacam-macam aspek. Puisi dapat dikaji struktur dan unsur-unsurnya, mengingat bahwa puisi itu adalah struktur yang tersusun dari bermacam-macam unsur-unsur dan sarana-sarana kepuhitan. Dan dapat juga dikaji jenis-jenis atau ragam-ragamnya mengingat bahwa ada beragam-ragam puisi⁹.

⁸ Christopher Russel Reaske, *How To Analyse Poetry*, (United State: Monarch Press, 1966), Hal. 7-10

⁹ A Teuw, *Tergantung Pada Kata*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1980), Hal. 52

Pencitraan dalam sebuah puisi dapat kita pahami dengan mengerti apa itu definisi citra itu sendiri, sebelum puisi dianalisis kita harus mengerti jenis puisi itu, dan metode apa yang cocok untuk menganalisis puisi ini. Dalam sebuah puisi terdapat barisan rima, stanza yang kadang-kadang membuat kita bingung untuk menentukan berapa banyak rima dan stanza pada puisi yang akan kita analisis. Dan bagaimana kita bisa memahami arti umum dan arti khusus yang terdapat pada puisi dan kita bisa menginterpretasikan kedalam penganalisisan puisi ini.

Pada musik blues, terdapat 3 baris rima di dalam stanza yang dimana setiap stanza terdiri dari berberapa bait puisi yang diulang-ulang dan ditutup dengan bait terakhir, bentuk dari musik blues ini mengandung bentuk puisi yang pada umumnya berpola *a a ' b* untuk 3 baris liriknya, dimana tiap bait terdiri 4 baris dan untuk seluruh lirik mengandung 12 baris.¹⁰

Didalam puisi mengandung sebuah gaya bahasa, untuk itu saya akan memberikan definisi dari jenis-jenis gaya bahasa itu sebagai berikut :

1. *Simile* : bahasa kiasan yang menyamakan satu hal dengan hal yang lain yang mempergunakan kata-kata pembanding seperti : bagai, seperti, sebagai.
2. Metafora : menyatakan sesuatu sebagai hal yang sama atau yang sesungguhnya tidak sama dan membandingkan dua hal secara langsung dan singkat.
3. Personifikasi: mempersamakan benda mati dengan manusia atau benda mati dibuat dapat berpikir dan sebagainya.
4. Allegori: cerita kiasan yang mengiaskan hal lain atau kepada yang lain. Menyampaikan makna yang terselubung menjadi suatu makna asal. Didalam allegori biasanya disampaikan simbol untuk kejadian lain yang terjadi.
5. Metonomia: metonomia ini dalam bahasa Indonesia sering disebut juga kiasan penganti. Bahasa ini berupa penggunaan sebuah atribut, sebuah objek atau penguna sesuatu yang sangat dekat berhubungan dengan untuk menggantikan

¹⁰ Eileen Southern, *The Music Of Black Americans*, (New York: W.W Norton & Company, 1983), hal.334

objek tersebut dan yang mempergunakan sebuah kata untuk menyatakan suatu hal lain karena mempunyai pertalian yang sangat dekat.

6. Ironi: hasil dari pencerahan antara arti yang sebenarnya dari kalimat kata dan arti dari kata yang lain.
7. Hiperbola: mengandung arti yang dilebih-lebihkan. Hiperbola dapat menghasilkan efek yang dramatik dalam puisi¹¹.

Dan didalam puisi terdapat sebuah rima, rima puisi terbentuk oleh pola puisi dan pengulangan bunyi. Berikut berbagai jenis rima pada puisi yang berfungsi sebagai verifikasi didalam penganalisisan sebuah puisi.

1. *Ryhme*

Ryhme adalah pengulangan suara atau irama yang berhubungan dengan durasi, kualitas dan ide-ide. *Rhythm* juga merupakan bentuk dari berbagai macam kata-kata, suara, dan aksen yang dikeluarkan dari pikiran kita sebagai suatu bentuk suara dan makna. Dalam *ryhme*, terdapat beberapa elemen, yakni sebagai berikut:

a. *Perfect Rhyme*

Pengulangan bunyi yang terjadi didalam puisi yang sangat kompleks karena untuk menentukan sebuah rima didalam puisi, kita harus memverifikasinya. Dan terjadi ketika terjadi tekanan huruf hidup diikuti dengan bunyi konsonan yang indentik dengan pertumbuhan bunyi sedangkan

b. *Half Rhyme*

Terjadi ketika bunyi konsonan terakhir atau rima kata terjadi tekanan huruf hidup.

c. *Masculine Rhyme*.

Masculine Rhyme terjadi apabila suku kata terakhir terjadi tekanan rima.

¹¹ Reaske, *Opcit*, Hal. 34-42

d. *Feminine Rhyme*

Suku kata yang ditekan oleh rima diikuti oleh suku kata yang tidak terjadi tekanan rima.

2. *Rhyme-Scheme*

Di dalam suku kata terakhir terjadi beberapa rima misalnya: *Lanes-* (a), *Knew-* (b), *Inquired-* (c), *Brains-* (a). Inilah yang disebut dengan stanza yang berpola atau stanza Rhyme Scheme.

3. *Alliteration*

Terjadi pengulangan bunyi didalam puisi seperti huruf L di baris pertama dan muncul kembali huruf L di baris kedua.

4. *Assonance dan Consonance*

Assonance adalah penggunaan bunyi hidupnya yang indentik dengan bunyi yang dikelilingi dengan berbagai macam bunyi konsonan di dalam kata seperti Bird dan Thrist sedangkan Consonance adalah kebalikan dari assonance.

5. *Imagery*

Imagery merupakan suatu gambaran imajnatif seseorang atau bentuk objek dari suatu benda dalam panca indera kita.

6. *Symbolism*

Dalam puisi merupakan dasar sebuah pernyataan yang berbentuk konkret yang menggambarkan sesuatu bentuk abstrak ataupun kata lainnya suatu bentuk konkrit yang tidak selalu tetap.

Untuk itu saya akan menggunakan pendekatan *Historical* dalam penganalisisan lirik lagu ini. Dan akan memberikan arti dari pendekatan *Historical* ini. Pendekatan *Historical* adalah menganalisis sebuah puisi dengan latar sejarah, dan dapat dipahami dengan kita menelusuri dengan sejarah yang menyebabkan terjadi sebuah puisi ini¹²

¹² Reaske, Opcit, Hal. 52

Sosiologi sastra adalah pendekatan terhadap sastra yang menekankan segi-segi kemasyarakatan dan kehidupan manusia; sedangkan yang dimaksud dengan strukturalisme genetik adalah struktur yang merupakan produk sejarah yang terus berlangsung yang hidup dan dihayati oleh masyarakat asal karya yang bersangkutan. Strukturalisme genetik sebagai teori yang diperkenalkan oleh Lucien Goldman memiliki seperangkat kategori yakni: fakta kemanusiaan, subyek kolektif, pandangan dunia dan karya sastra. Kreaktivitas sastra dianggap sebagai hasil-hasil yang bersifat ekstrinsik dan menjadi pokok penelitian adalah latar belakang sejarah dan sosial. Kedua latar belakang inilah yang menjadi titik tolak penelaahan sastra¹³

Fakta kemanusiaan menurut Faruk adalah segala hasil aktivitas atau perilaku manusia baik yang verbal maupun fisik, yang berusaha dipahami oleh ilmu pengetahuan. Fakta tersebut dapat berwujud aktivitas sosial tertentu, aktivitas politik tertentu, maupun kreasi kultural seperti filsafat, seni rupa, seni musik, seni patung dan seni sastra¹⁴

Subyek kolektif menurut Faruk; dapat berupa kelompok kekerabatan, kelompok kerja, kelompok teritorial dan sebagainya. Untuk memperjelas, Goldman membuat spesifikasi sebagai kelas sosial dalam pengertian Marxis sebab baginya kelompok inilah terbukti dalam sejarah sebagai kelompok yang telah menciptakan suatu pandangan lengkap dan menyeluruh mengenai kehidupan dan yang telah mempengaruhi perkembangan sejarah umat manusia¹⁵

G. Metode Penelitian.

Penulis menyusun penelitian ini menggunakan metode penelitian kepustakaan. Metode penelitian kepustakaan adalah suatu metode pengumpulan data-datanya

¹³ Dr. Albertine Minderop, MA. *Sosiologi Sastra: Teori Strukturalisme Genetik dan Konsep The American Dream dalam Telaah Sastra* (Jakarta: Unsada, 2001), hal 1

¹⁴ *Ibid*, hal. 12

¹⁵ *Ibid*, hal. 13

diperoleh dari buku-buku. Penulis melakukan metode ini dengan cara membaca buku yang berhubungan dengan penelitian, melihat di internet lalu penulis mengorganisasikan serta menyusun sehingga mendukung dan menguatkan penelitian¹⁶

H. Manfaat Penelitian.

Penulis mengharapkan hasil yang dicapai penelitian ini dapat menambah wawasan dalam bidang sejarah khususnya tentang diskriminasi dan asal-usul musik *Blues* itu sendiri.

I. Sistematika Penyajian.

Sistematika Penyajian terlebih dahulu dimulai dengan kata pengantar dan daftar isi. Selanjutnya akan dibagi dalam lima bab yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN.

Memaparkan hal-hal dasar, meliputi: Latar belakang masalah, Identifikasi masalah, Perumusan Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan Penelitian, Landasan Teori, Metode Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penyajian.

BAB II : SEJARAH DAN PERKEMBANGAN MUSIK BLUES

Dalam bab ini, penulis akan memberikan penggambaran bagaimana musik Blues itu terjadi, dan sejarah musik Blues maupun perkembangan musik blues yang melahirkan musisi Blues sehingga kaum kulit putih menyukai musik ini dan berikut rangkuman.

BAB III : SEJARAH PERBUDAKAN DI AMERIKA DAN *UNDERGROUND RAILROAD* PADA TAHUN 1800-1900AN.

¹⁶ Tatang M Amrin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: CV Rajawali, 1986), Hal.135.

Dalam bab ini, saya akan memberikan sejarah perbudakan di Amerika pada tahun 1800 dan sejarah *underground railroad* serta tentang perjuangan *underground railroad* untuk membebaskan para budak agar menjadi bebas. Dan Harriet Tubman sebagai pejuang kaum kulit hitam yang membebaskan para budak lari ke daerah Utara melalui *underground railroad*.

**BAB IV : PERJUANGAN BUDAK KULIT HITAM MELALUI
UNDERGROUND RAILROAD DALAM ANALISIS TEORI
STRUKTURALISME GENETIK DAN LAHIRNYA MUSIK
BLUES SEBAGAI PEMERSATU MELALUI
PENGANALISISAN PUISI**

Pada bab ini, saya akan menelaah perjuangan budak kulit hitam dan lahirnya musik blues dengan teori strukturalisme genetik dan penganalisisan puisi. Saya akan memberikan lirik lagu yang nantinya akan membuktikan asumsi saya tentang perjuangan dan apakah lahirnya musik blues ini dapat mempersatukan para budak kulit hitam.

BAB V : KESIMPULAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan *Summary Of Thesis*

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN:

Berisi riwayat hidup penulis, abstrak, skema penulisan.